

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian adalah salah satu sektor utama dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini dipengaruhi oleh sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Pertanian menduduki posisi strategis yang dikaitkan dengan fungsinya untuk mencapai beberapa tujuan untuk meningkatkan sumber devisa negara dan meningkatkan pendapatan petani. Pengembangan sektor pertanian dalam mendukung industrialisasi pangan berdasarkan pada pendekatan agribisnis, termasuk agroindustri yang dapat memperkuat kaitan mata rantai produksi, penanganan pasca panen, pengolahan dan pemasaran untuk meningkatkan nilai jual dari hasil-hasil sektor pertanian (Nita, 2010).

Keripik tempe adalah salah satu jenis makanan ringan hasil pengembangan sektor pertanian yang banyak digemari masyarakat. Rasa yang gurih dan tekstur yang renyah sebagai daya tariknya. Keripik tempe terbuat dari bahan utama kedelai yang dicampur dengan tepung. Seiring berkembangnya permintaan konsumen dan tingginya persaingan pasar akan produk keripik tempe diperlukan adanya inovasi baru, salah satunya dengan menambahkan pewarna alami berupa buah naga merah.

Buah naga merupakan kelompok tanaman kaktus yang memiliki buah komersial dengan warna daging putih dan merah. Warna merah yang dihasilkan sering digunakan sebagai pewarna makanan alami. Buah naga mengandung khasiat untuk kesehatan manusia, seperti sebagai bahan menyeimbangkan kadar gula darah, mencegah kanker usus, melindungi kesehatan mulut, mencegah pendarahan, dan obat keputihan (Kristanto,2010).

Keripik tempe buah naga merupakan produk baru dalam upaya peningkatan diversifikasi dari kedelai dan buah naga yang sering mengalami penurunan harga ketika panen raya. Pengembangan usaha keripik tempe buah naga ini terinspirasi dari usaha keripik tempe yang sudah ada dan memunculkan inovasi baru dengan penambahan warna merah yang didapat dari buah naga sehingga dapat menarik konsumen.

Melihat adanya peluang usaha baru produk keripik tempe buah naga ini perlu dilakukan analisis usaha untuk mengukur tingkat kelayakan suatu usaha untuk dikembangkan. Analisis yang digunakan yaitu berupa *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi keripik tempe buah naga di Desa Tambakrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana analisis usaha keripik tempe buah naga di Desa Tambakrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi?
3. Bagaimana pemasaran keripik tempe buah naga?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini yaitu:

1. Melaksanakan proses produksi keripik tempe buah naga.
2. Menghitung analisis usaha keripik tempe buah naga.
3. Melaksanakan pemasaran keripik tempe buah naga.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dengan adanya pelaksanaan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai jual dari kedelai dan buah naga.
2. Memberikan informasi kepada pembaca yang akan melakukan usaha sejenis.
3. Menciptakan peluang lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar.